

**PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE*, KOMPETENSI AUDITOR DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT  
(Studi Kasus Pada KAP Kota Malang)**

**Uhela Mawadati\*, Nur Diana\*\*, Arista Fauzi Kartika Sari \*\*\***

[uhelamawadati92@gmail.com](mailto:uhelamawadati92@gmail.com)

**Universitas Islam Malang**

**ABSTRACT**

*This study examines the effect of time budget pressure, competence, and auditors' independence on audit quality. The population in this study are auditors who work at the Public Accounting Firm in Malang City. A total of 60 respondents were successfully collected using the purposive sampling technique. The data used are primary in the form of questionnaires distributed to the auditors of each Public Accounting Firm in Malang. Data analysis was used using Multiple Linear Regression Analysis with the Statistical Package for the Social Science (SPSS). The test results show that time budget pressure, auditor competence, and auditor independence influence audit quality. Meanwhile, partially time budget pressure does not affect audit quality. However, the variables of auditor competence and auditor independence have a significant positive effect on audit quality.*

**Keywords:** *audit quality, time budget pressure, competence, and independence of auditors*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan sebuah lembaga atau instansi yang menyediakan jasa yang berhubungan dengan laporan keuangan seperti review atas laporan keuangan, pemeriksaan atas laporan informasi keuangan proforma, perpajakan, kompilasi, konsultasi dan lain sebagainya. Kantor Akuntan Publik memegang peran penting bagi *stakeholder*. Karena bisa dilihat dari fungsi KAP yaitu sebagai sumber informasi bagi *stakeholder* dalam pengambilan keputusan.

Auditor merupakan pihak ketiga yang menjadi perantara untuk menyelaraskan informasi manajemen perusahaan atau *stakeholder*. Tugas akuntan publik yaitu memberikan opini atas kewajaran suatu laporan keuangan yang disajikan bebas dari kesalahan uji. Guna menghindari kesalahan uji, seorang auditor harus berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan.

Selain standar audit, seorang auditor juga harus mematuhi kode etik profesi dalam menjalankan tugasnya, yaitu integritas, kompetensi, profesional dan kecermatan, kerahasiaan serta perilaku profesional. Etika profesi auditor sangat diperlukan karena seorang auditor adalah orang yang diberi kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan ataupun pemakai jasa akuntan publik itu sendiri. Kepercayaan yang besar inilah mengharuskan seorang akuntan atau auditor untuk memperhatikan kualitas audit dari laporan keuangan yang dihasilkan (Tjun, *et al*, 2012).

Menurut Simanjuntak (2008), kualitas audit adalah pemeriksaan yang sistematis dan independensi untuk menentukan aktivitas, mutu dan hasilnya sesuai dengan yang telah direncanakan dan apakah pengaturan tersebut diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan tujuan.

Dari penelitian terdahulu mengindikasikan hasil yang berbeda terkait variabel *time budget pressure*, kompetensi auditor dan kompetensi auditor menurut Afif (2016), Safiranadarus dan Fidiana (2021) bahwa variabel *time budget pressure*, kompetensi auditor dan independensi

auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut Elizabeth dan Laksito (2017) *time budget pressure* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh variabel *time budget pressure*, kompetensi, independensi auditor terhadap kualitas audit?
2. Bagaimana pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit?
4. Bagaimana pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh *time budget pressure*, kompetensi auditor, independensi auditor terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada KAP Kota Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP Kota Malang.
4. Untuk mengetahui pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP Kota Malang.

## **TINJAUAN TEORI & PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Ariningsih dan Mertha (2017) dengan judul “Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Resiko Audit dan Gender Pada Kualitas Audit”. Hasil penelitian ini yaitu independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat independensi yang dimiliki seorang auditor, maka akan semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Namun, tekanan anggaran waktu memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap kualitas audit, yang berarti semakin tinggi tekanan anggaran waktu yang diterima seorang auditor, maka semakin rendah pula kualitas audit yang dihasilkan. Sedangkan resiko audit juga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Jailani dkk (2019) dengan judul “Pengaruh, Independensi dan Skeptisisme Profesional Terhadap Kualitas Audit”, hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi, independensi dan skeptisisme profesional berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kualitas audit. Namun skeptisisme profesional secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan kualitas audit.

Siahaan dan Simanjuntak (2019) juga melakukan penelitian yang dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan dengan variabel kompetensi auditor, independensi auditor, integritas auditor dan profesionalisme auditor dengan judul “Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor dan Integritas Auditor dan Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yang terkandung dalam penelitian Siahaan dan Simanjuntak terdapat pengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dkk (2020) dengan judul “Pengaruh Profesionalisme, Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali (Studi Empiris Pada KAP Di Provinsi Bali)” menggunakan variabel profesionalisme, independensi dan kompetensi auditor yang dilakukan oleh seluruh auditor yang bekerja di 13 Kantor Akuntan Publik di Kota Bali dengan jumlah 92 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme dan independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Sumiarta dkk (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Independensi, Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Denpasar Bali Dengan Etika Auditor Sebagai Moderasi”. Penelitian ini dilakukan pada KAP di Denpasar yang terdiri dari 9 KAP dengan jumlah 55 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi auditor dan *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan, etika auditor mampu memoderasi independensi auditor dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

### **Auditing**

Arens dan Loebbecke (2003), auditing merupakan suatu proses pengumpulan sekaligus evaluasi terhadap bukti informasi terukur pada suatu entitas ekonomi secara kompeten dan independen dalam menentukan dan melaporkan bahwa informasi yang tersedia telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

### **Auditor**

Menurut Dwimillen dan Ridwan (2015), auditor merupakan figur yang dipercaya masyarakat yang memiliki independen dan kompeten dalam melaksanakan audit. Dalam pekerjaannya, auditor memberikan opini atau pernyataan pendapat mengenai informasi atas laporan keuangan.

### **Kualitas Audit**

Menurut De Engelo, kualitas audit merupakan sebuah kemungkinan bagi seorang auditor untuk mendeteksi dan melaporkan kecurangan yang ada dalam sistem akuntansi klien. Disisi lain, kemungkinan bahwa seorang auditor menemukan indikasi yang salah bergantung pada pemahaman mengenai indikator audit yang dapat mempengaruhi kualitas audit (Jailani, *et al.*, 2019). De Engelo (1981) mengatakan bahwa kualitas audit digunakan untuk penilaian oleh pasar dimana terdapat berbagai kemungkinan seorang auditor akan memberikan; a) penemuan mengenai suatu kecurangan dalam sistem akuntansi klien; dan b) adanya kecurangan dalam pencatatan laporan keuangan (Sumiarta, *et al.*, 2021).

### **Time Budget Pressure**

Ratha dan Ramantha (2015) mendefinisikan *time budget pressure* merupakan suatu bentuk tekanan yang timbul karena waktu yang dianggarkan yang digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan auditnya. Berbeda dengan McDaniel (1990) mengatakan bahwa tekanan anggaran waktu menyebabkan menurunnya efektifitas dan efisiensi dalam pengauditan (Udayana, 2017).

### **Kompetensi Auditor**

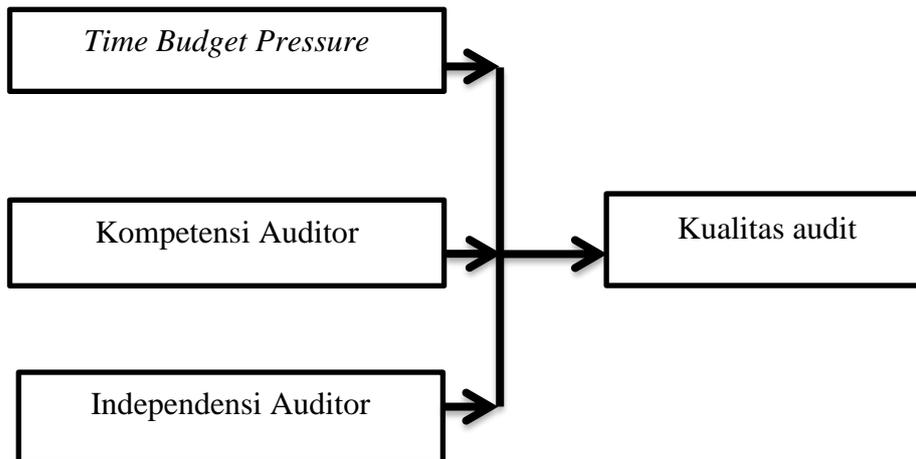
Kompetensi adalah kewenangan dan kecakapan atau kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai dengan jabatan yang disandangnya (Indah Azhari *et al.*, 2020). Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKB) menjelaskan standar kompetensi seorang auditor yaitu ukuran kemampuan minimal yang dimiliki auditor mencakup aspek pengetahuan (*knowledge*), keterampilan/keahlian (*skill*) dan sikap perilaku (*attitude*) untuk melakukan tugas dalam jabatan Fungsional Auditor dengan hasil yang baik atau berkualitas (BPKP, 2010).

### **Independensi Auditor**

Independensi auditor adalah sikap seorang auditor yang tidak memihak kepada kepentingan siapapun dengan melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen (Dahlan, 2013). Menurut Mulyadi (2010), independensi dapat diartikan sebagai sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, dan juga tidak bergantung pada orang lain (Afif, 2016).

## Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



H<sub>1</sub> : *Time budget pressure*, kompetensi, dan independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit

H<sub>1a</sub>: *Time Budget Pressure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

H<sub>1b</sub>: Kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

H<sub>1c</sub>: Independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Kota Malang. Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memiliki kriteria dan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang yang bersedia untuk diteliti. Maka penelitian ini dilakukan pada 7 KAP. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yang diperoleh dari tanggapan responden atas pertanyaan. Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini terkait dengan kualitas audit, *time budget pressure*, kompetensi auditor dan independensi auditor.

### Definisi Operasional Variabel

#### *Time Budget Pressure* (X<sub>1</sub>)

*Time budget pressure* merupakan tekanan dimana seorang auditor untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah ditetapkan atau terdapat pengalokasian waktu dalam anggaran waktu yang sangat ketat. Pada penelitian ini *time budget pressure* terdapat 3 indikator yaitu ketepatan waktu, pemenuhan target dengan waktu yang ditetapkan dan beban yang ditanggung akibat keterbatasan waktu. Cara penilain pada masing-masing pertanyaan menggunakan skala likert dengan 1-4 point.

#### Kompetensi Auditor (X<sub>2</sub>)

Kompetensi auditor adalah kemampuan professional individu auditor dalam menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan suatu perikatan baik secara bersama-sama dalam suatu tim atau secara mandiri berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik, kode etik dan ketentuan hukum yang berlaku (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2018). Pada penelitian ini kompetensi terdapat 2 indikator yaitu pengetahuan dan pengalaman. Cara penilain pada masing-masing pertanyaan menggunakan skala likert dengan 1-4 point.

### Independensi Auditor (X<sub>3</sub>)

Independensi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan mendasar bagi auditor dalam melaksanakan suatu perikatan audit. Ketentuan independen berlaku bagi setiap auditor, KAP dan jaringan KAP. Dalam setiap perikatan, seorang auditor harus menjaga independensinya dalam setiap pemikiran (*independent of mind*) dan penampilan (*independent in appearance*) (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2018). Dalam penelitian ini independensi terdapat 2 indikator yaitu integritas dan objektivitas. Cara penilain pada masing-masing pertanyaan menggunakan skala likert dengan 1-4 point.

### Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan kemungkinan terjadinya kesalahan salah saji atas kewajaran laporan keuangan klien bahwa auditor tidak akan melaporkan hasil opini audit laporan keuangan tanpa pengecualian dengan standar audit yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini kualitas audit terdapat 4 indikator yaitu komitmen menyelesaikan audit, berpedoman pada prinsip akuntan, sikap hati-hati dalam mengambil keputusan dan melaporkan kesalahan klien. Cara penilain pada masing-masing pertanyaan menggunakan skala likert dengan 1-4 point.

### Metode Analisis Data

Modode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan SPSS untuk pengolahan data. Analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Keterangan

Y = kualitas audit

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = *Time Budget Pressure*

X<sub>2</sub> = Kompetensi Auditor

X<sub>3</sub> = Independensi Auditor

B<sub>1,2,3</sub> = Koefisien Regresi

E = *Error*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kuisisioner yang telah disebar dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 kuisisioner kepada 6 Kantor Akuntan Publik (KAP). Dari jumlah kuesioner yang terisi sejumlah 60 kuesioner atau 100% dan tidak ada kuesioner yang tidak diisi dan semua kuesioner dapat diolah dikarenakan kuesioner yang telah diisi secara lengkap.

### Satastitika Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TIME BUDGET PRESSURE (X1)	60	2,00	4,00	3,4833	,53652
KOMPETENSI AUDITOR (X2)	60	3,00	4,00	3,5167	,50394
KOMPETENSI AUDITOR (X3)	60	2,00	4,00	2,8500	,60576
KUALITAS AUDIT(Y)	60	2,00	4,00	3,2833	,49030
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji bisa disimpulkan bahwa variabel dependen (Y) yaitu Kualitas Audit memiliki jawaban minimum 2 dan maksimumnya adalah 4, dengan rata –rata sebesar 3,2833 serta standart deviasinya 0,49030. Untuk variabel independen yakni *time budget pressure* (X<sub>1</sub>) memiliki jawaban minimum 2 dan maksimumnya 4, dengan rata–rata 3,4833 serta standart deviasinya 0,53652. Variabel kompetensi auditor (X<sub>2</sub>) memiliki jawaban minimum 2 dan maksimumnya adalah 4, dengan rata – rata 3,5167 serta standart deviasinya 0,50394. Variabel

independensi auditor (X3) memiliki jawaban minimum 2 dan maksimumnya 4, dengan rata – rata 3,2833 serta standart deviasinya 0,60576.

### Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<i>Time Budget Pressure</i> (X1)	X1.1	0.608	0.2542	Valid
	X1.2	0.600	0.2542	Valid
	X1.3	0.502	0.2542	Valid
	X1.4	0.515	0.2542	Valid
Kompetensi Auditor (X2)	X2.1	0.545	0.2542	Valid
	X2.2	0.641	0.2542	Valid
	X2.3	0.617	0.2542	Valid
	X2.4	0.598	0.2542	Valid
	X2.5	0.654	0.2542	Valid
	X2.6	0.506	0.2542	Valid
Independensi Auditor (X3)	X3.1	0.483	0.2542	Valid
	X3.2	0.587	0.2542	Valid
	X3.3	0.651	0.2542	Valid
	X3.4	0.752	0.2542	Valid
	X3.5	0.645	0.2542	Valid
Kualitas Audit (Y)	Y1	0.662	0.2542	Valid
	Y2	0.604	0.2542	Valid
	Y3	0.728	0.2542	Valid
	Y4	0.436	0.2542	Valid
	Y5	0.719	0.2542	Valid
	Y6	0.741	0.2542	Valid

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel maka dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung > r tabel 0,2542 sehingga dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan valid. Pertanyaan terdiri dari 21 item di mana masing-masing item terbagi dalam variabel *time budget pressure* sebanyak 4 item pertanyaan, variabel kompetensi auditor sebanyak 6 item pertanyaan, independensi auditor sebanyak 5 item pertanyaan dan variabel kualitas audit sebanyak 6 item pertanyaan.

### Uji Realibilitas

Variabel	Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
<i>Time Budget Pressure</i> (X1)	0.654	Reliabel
Kompetensi Auditor (X2)	0.629	Reliabel
Independensi Auditor (X3)	0.662	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0.723	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai *crobach alpha* lebih besar dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan semua variabel dalam penelitian dapat dikatakan reliabel.

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TBP	KA	IA	Kual.Audit
N		60	60	60	60
Normal Parameters(a,b)	Mean	3,4833	3,5167	2,8500	3,2833
	Std. Deviation	,53652	,50394	,60576	,49030
Most Extreme Differences	Absolute	,193	,113	,232	,137
	Positive	,113	,113	,137	,117
	Negative	-,193	-,113	-,232	-,137
Kolmogorov-Smirnov Z		1,003	,877	1,208	1,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,267	,425	,108	,210

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa pada variabel *Time Budget Pressure* 0,267 dengan sig 0,267 > 0,05, variabel kompetensi auditor 0,425 dengan nilai signifikan 0,425 > 0,05,

variabel independensi auditor 0,108 dengan nilai *sig* 0,108 > 0,05, variabel kualitas audit 0,210 dengan nilai *sig* 0,210 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Multikolonieritas**

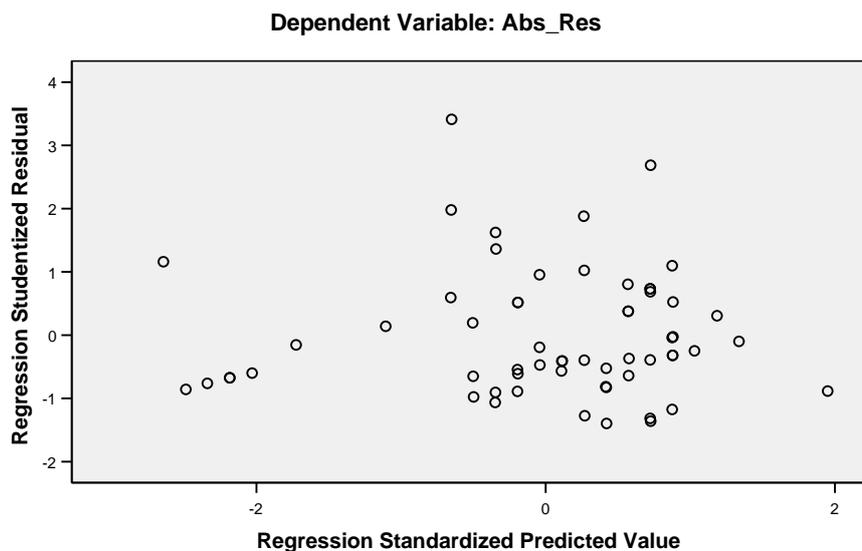
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Time Budget Pressure</i> (X1)	0,515	1,942	Non Multikolinieritas
Kompetensi Auditor (X2)	0,630	1,588	Non Multikolinieritas
Independensi Auditor (X3)	0,450	1,222	Non Multikolinieritas

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel dapat diperoleh informasi bahwa variabel *time budget pressure* diperoleh nilai *Tolerance* 0,515 dan VIF 1,942, variabel kompetensi auditor diperoleh nilai *tolerance* 0,630 dan VIF 1,588, variabel independensi auditor diperoleh nilai *Tolerance* 0,450 dan VIF 1,222. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala multikolonieritas antara variabel penelitian karena semua variabel memiliki VIF dibawah 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,1.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Scatterplot**



Sumber : Data diolah, SPSS 24

Berdasarkan gambar 1 dapat diperoleh informasi bahwa pada grafik diatas tidak menunjukkan titik-titik dengan pola teratur dengan kata lain grafik tersebut membentuk titik – titik yang tidak beraturan yang artinya tidak mengalami heterokedastisitas.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

aCoefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.849	2.744		1.403	.166
	Time Budget Pressure	.082	.187	.063	.439	.662
	Kompetensi Auditor	.334	.143	.301	2.332	.023
	Independensi Auditor	.507	.209	.370	2.425	.019

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

Hasil analisis dari tabel menghasilkan rumus regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

$$Y = 3,849+ 0,082X_1+ 0,334X_2 + 0,507X_3 + e$$

(Sig,0,662) + (Sig,0,023) + (Sig,0,019)

Keterangan:

Y : Kualitas Audit

a : Konstanta

X1 : *Time Budget Pressure*

X2 : Kompetensi Auditor

X3 : Independensi Auditor

$\beta_1$ - $\beta_4$  : Koefisien Regresi

e : Standar Error

### Uji Simultan (F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90.779	3	30.260	13.175	.000 <sup>b</sup>
	Residual	128.621	56	2.297		
	Total	219.400	59			
a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT						
b. Predictors: (Constant), INDEPENDENSI AUDITOR, KOMPETENSI AUDITOR, TIME BUDGET PRESSURE						

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel dapat diperoleh informasi bahwa nilai F sebesar 13,175 dan nilai *sig* 0,000 kurang dari 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Dengan demikian bahwa variabel independen yaitu *time budget pressure*, kompetensi auditor dan independensi auditor secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,643(a)	,414	,382	1,51552

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji dapat diuraikan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 38,2% variabel dependen yakni kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel *time budget pressure*, kompetensi auditor dan independensi auditor sedangkan 61,8% dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar penelitian.

### Uji Parsial (t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.849	2.744		1.403	.166
	Time Budget Pressure	.082	.187	.063	.439	.662
	Kompetensi Auditor	.334	.143	.301	2.332	.023
	Independensi Auditor	.507	.209	.370	2.425	.019

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji parsial (t) dapat diuraikan sebagai berikut:

- Variabel *time budget pressure* memiliki nilai uji statistik t 0,439 dan nilai signifikan t sebesar 0,005. Nilai signifikan t lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Artinya bahwa variabel *Time Budget Pressure* tidak memiliki dampak terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Malang. Artinya, meskipun semakin *tinggi budget pressure* maka tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dimana kualitas audit tetap dipertahankan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zam dan Rahayu ( 2015).
- Variabel kompetensi auditor memiliki nilai uji statistik t sebesar 2,332 dan nilai signifikan t sebesar 0,023. Nilai signifikan t lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Sehingga hasil penelitian ini juga sesuai dengan prinsip auditing bahwa seorang auditor harus kompeten dalam melaksanakan tugasnya untuk mengaudit suatu laporan keuangan klien dan

mengeluarkan hasil audit yang berkualitas baik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Khurun In (2019).

- c. Variabel Independensi Auditor (X3) memiliki nilai uji statistik t sebesar 2,245 dan nilai signifikan t sebesar 0,019. Nilai signifikan t lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Artinya bahwa, independensi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang. Ketika independensi auditor meningkat, maka kualitas audit pada suatu KAP akan meningkat. Sebaliknya ketika independensi auditor menurun maka kualitas audit akan relatif menurun. Hal ini dapat dipahami karena jika seorang auditor benar-benar independen maka akan tidak terpengaruh oleh kliennya. Auditor akan leluasa melakukan tugas-tugas auditnya. Namun jika tidak memiliki independensi terutama jika mendapatkan tekanan-tekanan dari pihak klien maka kualitas audit yang dihasilkan juga tidak maksimal. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Jailani dkk (2019).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berikut merupakan kesimpulan hasil dari analisis data secara pembahasan diatas:

1. Hasil penelitian ini secara simultan membuktikan bahwa variabel *Time Budget Pressure*, Kompetensi Auditor, Independensi Auditor berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP Kota Malang.
2. Hasil penelitian ini secara parsial membuktikan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
3. Hasil penelitian ini secara parsial membuktikan bahwa Kompetensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
4. Hasil penelitian ini secara parsial membuktikan bahwa Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit

### **Keterbatasan**

1. Penelitian ini hanya terbatas pada sampel auditor yang bekerja di 6 kantor akuntan publik yang ada di Kota Malang, penelitian ini dilakukan dalam masa pandemi yang mengakibatkan kuesioner yang terkumpul ke peneliti tidak tepat jadwal dikarenakan banyak kantor akuntan publik yang menjadi sampel penelitian sedang bekerja di rumah.

### **Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambah sampel penelitian dan menambah variabel dalam penelitian. Tidak hanya terbatas pada auditor pada KAP Kota Malang saja, tetapi sampel auditor pada KAP se-Jawa Timur.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi auditor untuk meningkatkan kompetensi dan tetap menjaga sikap independensi auditornya dalam menjalankan tugas audit. Diharapkan auditor juga dapat meningkatkan kualitas auditnya untuk membuat masyarakat agar tidak ragu dalam menggunakan jasa yang diberikan oleh KAP.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yakni *time budget pressure*, kompetensi auditor dan independensi auditor akankah lebih baik jika menambahkan variabel-variabel lain yang dapat menjelaskan faktor yang mempengaruhi kualitas audit secara maksimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhikara, Mf Arrozi, Maslichah Maslichah, and Nur Diana. "The Benefits of Accounting Information On The Intention of Stocks Selections In Indonesia Stock Exchange (IDX)." *The Indonesian Journal of Accounting Research* 20.1 (2017).
- Adhikara, M. A., Maslichah, Diana, N., & Basjir, M. (2022). *Organizational Performance in*

*Environmental Uncertainty on the Indonesian Healthcare Industry: A Path Analysis. Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 11(2), 365. <https://doi.org/10.36941/ajis-2022-0058>

- Adhikara, MF Arrozi, Nur Diana Maslichah, and Muhammad Basyir. "Taxpayer Compliance Determinants: Perspective of Theory of Planned Behavior and Theory of Attribution." *International Journal of Business and Applied Social Science* 8.1 (2022).
- Ariningsih dan Mertha (2017). Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, Dan Gender Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(2), 1545–1574.
- Dahlan, A. (2013). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor dan Kualitas Audit. *Tesis, Universitas Hasanuddin*, 13–23, 1–120. -
- Faiz Afif. (2016). Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kap Di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 1689–1699.
- Indah Azhari, S. R., Junaid, A., & Tjan, J. S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 139–184. -
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2018). *IAPI Nomor 4 Tahun 2018 tentang Panduan Indikator Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik* (pp. 1–14).
- Jailani, Abdul Kaadir. Nur Diana dan Affifudin (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit ( Studi Empiris pada KAP di Kota Malang ). *E-Jra Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 08(08), 1–12.
- Pratiwi, A. A. C., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. P. G. B. A. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. *Composites Part A: Applied Science and Manufacturing*, 2(1), 1–11. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001><https://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>
- Ratha, I. D., & Ramantha, I. (2015) Pengaruh Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, dan Time Budget Pressure. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Safirnanadarus, N & Fidiana. (2021). Pengaruh Due Professional Care, Independensi, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, e-ISSN: 2460-0585.
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan). *Jurnal Manajemen*, 5(1), 81–92.
- Sumiarta, K., & Erlinawati, Ni Wayan Hutnoleonita, P. (2021). Pengaruh Independensi, Time Budget Pressure, Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Denpasar Bali, Dengan Etika Auditor Sebagai Moderasi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, April, 405–431.
- Tjun Lauw, Elyzabet. Marpaung, dan Santy Setiawan. 2012. Jurnal. Pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi VO.4 No.1 Mei 2012*.

\*) **Uhela Mawadati** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

\*\*) **Nur Diana** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

\*\*\*) **Arista Fauzi Kartika Sari** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang